

ABSTRAK

Karya yang berjudul "*Revolusi Suara Bidai*" terinspirasi dari kesenian *indang* yang terdapat di Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman. Struktur permainan *indang* memiliki ciri khas tersendiri yang terdiri dari tiga kelompok *indang*, yang berbentuk segitiga (*tigo Sandiang*) yang mana masing-masing bergantian dengan melakukan pertanyaan, berbalas pantun, dan sindir menyindir secara spontan, akan tetapi bagi kelompok yang tidak mampu menjawab pertanyaan kelompok lawan, akan dianggap kalah dalam pertunjukan *indang*. Jumlah pemain pada kesenian *Indang* bersifat ganjil yakni tujuh sampai dua puluh satu orang yang saling bersila dan duduk bersyaf. Alat yang digunakan dalam pertunjukan *indang* adalah *rapa'i* (rebana). Disini pengkarya tertarik pada motif *darak indang tirin katirin*, *darak tirin katirin* merupakan pola permainan *indang* yang dimainkan pada awal pertunjukan *indang*. Tepatnya sebelum dendang *alialarao*, disana masuk pola ritme *darak tirin katirin*, ada beberapa *darak indang* yang bisa dimainkan pada awal pertunjukan *indang*, seperti *darak panjang* dan *darak tirin katirin*. *Darak tirin katirin* ini bisa juga dimainkan ketika pergantian antara dendang pertama dan dendang kedua. *Darak tirin katirin* tersebut berperan penting dalam permainan *indang* yaitu, untuk menandakan permainan dimulai dan kadang-kadang juga digunakan untuk menandakan masuknya dendang. *Darak tirin katirin* ini adalah nama dari salah satu *darak panjang*, tapi dalam permainan pola ritme nya berbeda dari *darak panjang*. Hal ini menjadi tolak ukur untuk di analisa dalam perbandingan musikal berbagai macam *darak*. Pada *darak tirin katirin* khususnya jalinan frase pertama pada pola ritme dengan sajian bunyi *rapa'ipaningkah*, *dasar* dan *panuruik'an* dalam tujuh kali pengulangan, dengan pengembangan garapan eksplorasi bunyi, pola ritme dan jalinan. Karya ini menggunakan metode pendekatan tradisi. Karya seni ini terdiri dari satu bagian, agar karya ini menjadi satu bagian yang utuh.

Kata Kunci : *Revolusi Suara Bidai, Indang, Rapa'i, Darak indang tirin katiri.*

SINOPSIS

Karya yang berjudul "*Revolusi Suara Bidai*" ini, terinspirasi dari salah satu kesenian *indang* yang terdapat di Padang Pariaman, pengkarya tertarik padadarakindang *tirin katirin* dan menjadikanya sebagai ide dalam bentuk komposisi musik karawitan. Ketertarikan pengkarya terhadap pola ritme *tirin katirin* yang akan pengkarya kembangkan kedalam bentuk permainan pola ritme, aksentuasi dan tempo yang pengkarya garap mewarnai sajian komposisi ini dengan menggunakan beberapa teknik-teknik yang di pakai seperti *call and respo*, *unisono*, dan lain-lain, dengan menggunakan metode pendekatan tradisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
GLOSARIUM	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	8
C. Tujuan dan KontribusiPenciptaan	8
D. Keaslian Karya	9
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Gagasan / Ide Penciptaan.....	12
B. Kajian Sumber Penciptaan	13
C. Konseptual Penciptaan.....	14
D. Metode Penciptaan.....	16
BAB III. Deskripsi Sajian	
A. Deskripsi Karya.....	23
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR INFORMAN.....	33
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

1. Biodata Pengkarya	34
2. Foto Instrument	38
3. Foto proses	40
4. Foto Pengambilan Video	42
5. Poster.....	44

GLOSARIUM

Revolusi	: Perubahan
Bidai	: jalinan
Tukang dikia	: Orang yang membawakan lagu indang
Tukang karang	: Permainan indang yang mengarang dendang
Tukang darak	: Orang yang memainkan pola rapa'i
Tukang lalu	: Orang yang main pada pola upbeat
Tukang apik	: Orang yang mengapit kiri kanan
Tukang aliah	:Orang yang merubah bentuk gerak
Panuruikan	: Orang yang merubah bentuk gerak
Aksentuasi	: Tekanan pada sebuah Beat atau upBeat
Unisono	: Permanan sebuah pola atau menodi secara bersamaan
Interlocking	: Jalinan ritme